

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lokasi untuk mengamati fenomena secara nyata dan alami. Menurut Dedy Mulyana, penelitian lapangan bertujuan untuk memahami fenomena sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁵⁶ Oleh karena itu, data yang dikumpulkan merupakan data primer yang dikumpulkan secara langsung dari tempat penelitian mengenai pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran fiqih ibadah pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Huda Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Artinya, peneliti berusaha menggambarkan dan memahami situasi yang sedang terjadi, yaitu untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran fiqih ibadah pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Huda Banjarmasin.

Jenis dan pendekatan penelitian ini dipilih karena sejalan dengan tema penelitian, yaitu "Pemanfaatan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Fiqih Ibadah Pada Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Huda Banjarmasin." Data primer

⁵⁶ Marwa dan M. Fadly farhy Abbas, "Pelatihan Penelitian Lapangan Mahasiswa AB and STIBA Persada Bunda Pekanbaru," *Comsep: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 1.

yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara dengan guru, siswa, serta dokumentasi terkait penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Jl. Kuin Sel. Gg. Darul Huda No.11, Belitung Utara, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70124.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 06 Mei 2025 sampai tanggal 19 Mei 2025.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut gambaran lokasi peneliti



Gambar 3.1 Peta Penelitian MTs Al-Huda Banjarmasin

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama dalam pengumpulan data, yakni pihak yang memiliki informasi terkait variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian survei sosial, subjek penelitian umumnya adalah manusia. Pada dasarnya, subjek ini adalah pihak yang menjadi sasaran dalam penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Data diperoleh secara langsung dari individu-

individu yang berkaitan serta dari lembaga atau instansi yang relevan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah 1 orang guru fiqih kelas VII Mts Al-Huda Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus atau target utama yang menjadi bahan kajian dalam suatu penelitian, yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana proses pemanfaatan, hambatan, dan Solusi dari hambatan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran fiqih ibadah pada peserta didik kelas VII di Mts Al-Huda Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber asli oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah penelitian. Data ini dikumpulkan secara langsung melalui metode seperti observasi dan wawancara dengan para narasumber.

Data primer yang dijadikan dalam penelitian ini adalah data observasi dan wawancara langsung dengan guru fikih kelas VII MTs Al-Huda Banjarmasin yang memuat indikator dari pemanfaatan media audiovisual pada pembelajaran fiqih ibadah pada kelas VII di Mts Al-Huda Banjarmasin. Beberapa sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Proses pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran fiqh ibadah pada kelas VII di Mts Al-Huda Banjarmasin.
- 2) Hambatan pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran fiqh ibadah pada kelas VII di Mts Al-Huda Banjarmasin.
- 3) Solusi dari hambatan pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran fiqh ibadah pada kelas VII di Mts Al-Huda Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang digunakan sebagai pelengkap dan penunjang terhadap data primer dalam suatu penelitian, yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Profil sekolah MTs Al-Huda Banjarmasin.
- 2) Data peserta didik kelas VII di MTs Al-Huda Banjarmasin.
- 3) Data guru MTs Al-Huda Banjarmasin
- 4) Data sarana dan prasarana sekolah Mts Al- Huda Banjarmasin
- 5) Hasil dokumentasi observasi dan wawancara di MTs Al-Huda Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan pihak atau objek tempat data dapat dikumpulkan. Sumber data dari penelitian ini adalah:

- a. Informan utama yaitu: guru fikih kelas VII MTs Al-Huda Banjarmasin.

- b. Informan Tambahan yaitu: kepala sekolah, staff tata usaha sekolah MTs Al-Huda Banjarmasin, dan peserta didik kelas VII MTs Al-Huda Banjarmasin.
- c. Dokumen yaitu, berupa kumpulan catatan penting, data sekolah, serta arsip tertulis lainnya yang memiliki keterkaitan dengan informasi yang akan ditelusuri dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah meliputi beberapa cara berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung suatu objek atau aktivitas guna mengetahui kejadian yang berlangsung secara nyata.⁵⁷

Data yang ingin penulis amati adalah data mengenai pemanfaatan media audiovisual pada pembelajaran fiqih ibadah pada kelas VII di Mts Al-Huda Banjarmasin. Berikut indikator observasi pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran fiqih ibadah pada peserta didik kelas VII MTs Al-Huda Banjarmasin:

Tabel 3.1 Indikator Observasi

No.	Aspek yang di Amati	Indikator
1	Perencanaan penggunaan media	• Guru mencantumkan media audiovisual dalam RPP • Guru menyiapkan perangkat (laptop, LCD, speaker, dll) sebelum pembelajaran dimulai

⁵⁷ sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Oprasionalnya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 87.

No.	Aspek yang di Amati	Indikator
2	Pelaksanaan media audiovisual	• Guru menayangkan video/audio saat pembelajaran berlangsung • Guru memberikan penjelasan atau pengarahan selama/ setelah video ditayangkan • Siswa memperhatikan tayangan media dengan fokus
3	Kesesuaian isi video dengan materi	• Video yang ditayangkan sesuai dengan materi shalat fardhu di atas kendaraan
4	Respons siswa terhadap media	• Siswa antusias dalam menonton video • Siswa aktif bertanya atau berdiskusi setelah media ditampilkan
5	Kendala penggunaan media	• Terdapat masalah teknis (buffering, alat tidak berfungsi, dll)
6	Solusi yang diberikan guru	• Guru mengatasi kendala (misalnya dengan memutar video offline)
7	Efektivitas pembelajaran	• Media audiovisual membantu siswa memahami materi • Suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan

Tabel di atas menjelaskan tujuh aspek yang diamati dalam penggunaan media audiovisual pada pembelajaran Fiqih Ibadah. Aspek pertama adalah perencanaan, yang mencakup pencantuman media audiovisual dalam RPP dan kesiapan perangkat pembelajaran. Aspek kedua, yaitu pelaksanaan, menilai bagaimana guru menayangkan video serta memberikan penjelasan selama atau setelah penayangan, dan bagaimana siswa memperhatikan tayangan tersebut. Aspek ketiga melihat kesesuaian isi video dengan materi yang diajarkan, dalam hal ini tentang *shalat fardhu di atas kendaraan*. Aspek keempat mengamati respons siswa,

baik dari segi antusiasme maupun keaktifan dalam bertanya atau berdiskusi. Aspek kelima mencatat kendala teknis seperti gangguan jaringan atau perangkat yang tidak berfungsi. Selanjutnya, aspek keenam menilai solusi yang diberikan guru untuk mengatasi kendala, seperti memutar video secara offline. Terakhir, aspek ketujuh melihat efektivitas pembelajaran, yakni sejauh mana media membantu siswa memahami materi dan menciptakan suasana kelas yang aktif serta menyenangkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan berinteraksi secara langsung melalui pertemuan tatap muka dan sesi tanya jawab antara peneliti dan narasumber atau sumber informasi.⁵⁸

Adapun data diambil dari guru fikih kelas VII MTs Al-Huda Banjarmasin mengenai proses, hambatan, dan solusi dalam pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran fiqh ibadah pada kelas VII di Mts Al-Huda Banjarmasin.

Berikut indikator observasi pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran fiqh ibadah pada peserta didik kelas VII MTs Al-Huda Banjarmasin:

Tabel 3.2 Indikator Wawancara

No.	Aspek yang di Amati	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Perencanaan penggunaan media	Guru merencanakan penggunaan media audiovisual	• Apakah pembelajaran Fiqih menggunakan aplikasi <i>YouTube</i> sudah direncanakan dalam RPP?
2	Pelaksanaan	Guru menggunakan media audiovisual saat pembelajaran	• Apakah <i>YouTube</i> sebagai pendakatan ataukah sebagai media?

⁵⁸ Erga Trivaika dan Mamok Andi Senubekt, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android, Jurnal Nuansa Informatika," *Jurnal Nuansa Informatika* 16, no. 1 (2022): 35.

No.	Aspek yang di Amati	Indikator	Pertanyaan Wawancara
			• Apa saja yang Bapak persiapkan dalam pembelajaran yang menggunakan <i>YouTube</i>? • Ceritakan, Bagaimana proses penggunaan aplikasi <i>YouTube</i> dalam pembelajaran fiqh di kelas VII Mts Al-Huda Banjarmasin? • Apa alasan memilih <i>YouTube</i> sebagai media pembelajaran fiqh?
3	Kesesuaian isi video dengan materi	Video yang di tayangkan sesuai dengan materi shalat fardhu di atas kendaraan	• Konten <i>YouTube</i> apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut? • Bagaimana cara Bapak memilih atau memvalidasi video dari <i>YouTube</i> sebelum digunakan dalam pembelajaran?
4	Respon siswa	Siswa tertarik dan aktif saat pembelajaran menggunakan media audiovisual	• Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan video <i>YouTube</i> dalam pembelajaran fiqh?
5	Kendala	Guru menghadapi kendala teknis atau non-teknis	• Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam menggunakan aplikasi <i>YouTube</i> saat pembelajaran fiqh? • Apakah ada masalah teknis seperti jaringan internet atau perangkat yang kurang mendukung? • Bagaimana cara mengatasi konten <i>YouTube</i> yang tidak relevan atau kurang sesuai dengan materi pembelajaran? • Apakah ada kendala terkait penggunaan data internet saat memutar video <i>YouTube</i>?

No.	Aspek yang di Amati	Indikator	Pertanyaan Wawancara
			• Apakah ada tantangan dalam menjaga fokus siswa saat menggunakan <i>YouTube</i>?
6	Solusi	Guru memiliki cara mengatasi kendala	• Apa saja yang sudah dilakukan guru untuk mengatasi masalah saat pakai <i>YouTube</i>? • Apakah ada cara khusus agar <i>YouTube</i> bisa lebih mudah digunakan saat belajar? • Bagaimana cara guru memastikan video yang dipakai benar-benar cocok dengan materi fiqih? • Kalau <i>YouTube</i> tidak bisa dipakai, apa alternatif yang biasanya digunakan?
7	Efektivitas	• Media audiovisual membantu siswa memahami materi • Suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan	• Bagaimana pendapat Bapak tentang efektivitas pembelajaran dengan <i>YouTube</i> dibandingkan metode lain? • Apa saran supaya penggunaan <i>youtube</i> lebih lancar dan efektif?

Tabel di atas memuat tujuh aspek yang diamati dalam penggunaan media audiovisual (*YouTube*) dalam pembelajaran Fiqih Ibadah di kelas VII MTs Al-Huda Banjarmasin. Aspek pertama adalah perencanaan, yaitu bagaimana guru merancang penggunaan *YouTube* dalam RPP dan mempersiapkan perangkat pembelajaran. Aspek kedua adalah pelaksanaan, mencakup proses penggunaan *YouTube* di kelas, alasan pemilihan media, serta persiapan guru. Aspek ketiga menilai kesesuaian video dengan materi, dengan fokus pada relevansi konten *YouTube* terhadap topik

shalat fardhu di atas kendaraan. Aspek keempat melihat respon siswa, apakah mereka antusias dan aktif saat pembelajaran berlangsung. Aspek kelima mencakup kendala, seperti masalah jaringan, perangkat, konten yang kurang sesuai, hingga perhatian siswa yang mudah teralihkan. Aspek keenam membahas solusi, yaitu cara guru mengatasi kendala agar pembelajaran tetap berjalan lancar, termasuk alternatif jika *YouTube* tidak bisa digunakan. Terakhir, aspek ketujuh menilai efektivitas, yakni sejauh mana *YouTube* menolong siswa dalam memahami materi serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali informasi dari guru berdasarkan masing-masing aspek tersebut.

3. Teknik Dokumenter

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelusuri dan memperoleh informasi dari dokumen atau data yang sudah ada. Teknik ini digunakan sebagai pelengkap terhadap data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi sebelumnya.⁵⁹

Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi bertujuan untuk menggali dan menghimpun data yang akurat dan komprehensif mengenai gambaran umum serta pengambilan foto-foto saat melakukan observasi dan wawancara, yang diperlukan untuk mendukung keabsahan dan keakuratan penelitian.

⁵⁹ Apriyanti Yoki, Evi Lorita, dan Yusuarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Jurnal Professional Fis Unived* 6, no. 1 (2019): 75.

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi serta memperkuat data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi:

a. Dokumentasi Visual (Foto)

- 1) Foto kegiatan pembelajaran Fiqih Ibadah di kelas VII saat guru menampilkan video dari *YouTube* tentang tata cara shalat fardhu di atas kendaraan.
- 2) Foto guru saat menjelaskan materi sambil memutar video menggunakan *LCD proyektor*.
- 3) Foto respon siswa saat menyimak video pembelajaran.
- 4) Foto suasana kelas dan interaksi siswa saat pembelajaran berlangsung.

b. Dokumen Sekolah

- 1) Struktur organisasi MTs Al-Huda Banjarmasin.
- 2) Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Fiqih yang memuat pemanfaatan media audiovisual.
- 3) Daftar hadir siswa saat kegiatan observasi berlangsung.

c. Dokumentasi Pendukung Lainnya

- 1) Surat izin penelitian dari kampus dan surat keterangan dari pihak sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Berikut pedoman instrumen penelitian.

1. Pedoman Observasi

- a. Meninjau secara langsung lokasi dan keadaan Sekolah MTs Al-Huda Banjarmasin.
- b. Mengamati secara langsung bagaimana proses pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran fikih ibadah pada peserta didik kelas VII MTs Al-Huda Banjarmasin.

2. Pedoman Wawancara

- a. Melakukan wawancara kepada guru fikih kelas VII MTs Al-Huda Banjarmasin untuk memperoleh informasi mengenai proses pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran fikih ibadah, serta hambatan pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran fikih ibadah dan solusi dari hambatan pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran fikih ibadah pada kelas VII di Mts Al-Huda Banjarmasin.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Melakukan pengumpulan data mengenai gambaran umum tempat penelitian, yaitu sekolah MTs Al-Huda Banjarmasin.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahapan dalam mengolah serta menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pendekatan kualitatif, proses analisis data dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, saat berada di lapangan, hingga setelah kegiatan lapangan selesai. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan secara berkelanjutan selama proses pengumpulan data berlangsung serta dilanjutkan

setelah data terkumpul dalam kurun waktu tertentu. Ketika wawancara dilakukan, peneliti langsung menganalisis tanggapan yang diberikan oleh narasumber. Jika jawaban yang diberikan belum dianggap cukup, peneliti akan melanjutkan dengan pertanyaan tambahan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya.

Data kemudian disusun secara terstruktur dan dianalisis dengan pendekatan kualitatif sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dimulai sejak peneliti sudah masuk dalam lokasi penelitian dan berlanjut hingga seluruh data yang diperlukan terkumpul. Pengumpulan suatu data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti melakukan proses penyaringan dan peringkasan dengan mengambil hanya informasi yang relevan, menemukan tema dan pola utama, serta menghilangkan data yang kurang penting atau tidak diperlukan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang cukup jelas mengenai Pemanfaatan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Fiqih Ibadah Pada Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Huda Banjarmasin.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yaitu menyusun dan menampilkan data yang telah dikumpulkan secara sistematis agar memberikan gambaran yang utuh tentang pemanfaatan media audiovisual, khususnya *YouTube*, dalam proses pembelajaran Fiqih Ibadah pada peserta didik

kelas VII di MTs Al-Huda Banjarmasin. Penyajian data ini bertujuan untuk memperlihatkan bagaimana media audiovisual digunakan oleh guru, bagaimana respon peserta didik terhadap media tersebut, serta sejauh mana efektivitasnya dalam membantu pemahaman materi Fiqih Ibadah.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah berikutnya adalah merumuskan kesimpulan serta melakukan verifikasi. Kesimpulan yang diperoleh pada awalnya masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan apabila pada proses pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan dukungan bukti yang cukup kuat. Namun, apabila kesimpulan tersebut didukung oleh data yang akurat dan konsisten saat peneliti kembali melakukan pengumpulan data di lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap valid dan dapat dipertanggungjawabkan.